# TINDAK TUTUR ILOKUSI GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING *LIVE STREAMING* BAHASA INDONESIA MATERI TEKS DRAMA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**Tesis**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

untuk Memperoleh Gelar Magister Program Studi Pendidikan Bahasa


Oleh:

Lilis Rachmawati

1881100020

PROGRAM PASCASARJANA PENDIDIKAN BAHASA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN


2021

**PERSETUJUAN**

TINDAK TUTUR ILOKUSI GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING *LIVE STREAMING* BAHASA INDONESIA MATERI TEKS DRAMA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh:

Lilis Rachmawati

NIM: 1881100020

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pada Tanggal ……..

| Pembimbing I | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|---|
| Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.<br>NIP. 19591004 198603 1 002 | ..... | 26/8 2021 |
| Pembimbing II | | |
| Dr. Nanik Herawati, M.Hum<br>NIK. 690 906 685 | ..... | 26/8 2021 |

Mengetahui
Ketua Program Pendidikan Bahasa

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

**PENGESAHAN**

**TINDAK TUTUR ILOKUSI GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING *LIVE STREAMING* BAHASA INDONESIA MATERI TEKS DRAMA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Disusun oleh:

**Lilis Rachmawati**

**NIM: 1881100020**

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|---|---|
| Ketua | Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum<br>NIP. 19600412 198901 1 001 | ..... | 3/9 2021 |
| Sekretaris | Dr. Hersulastuti, M.Hum<br>NIP. 19650421 198703 2 002 | ..... | 28/8 2021 |
| Penguji I | Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.<br>NIP. 19591004 198603 1 002 | ..... | 28/8 2021 |
| Penguji II | Dr. Nanik Herawati, M.Hum<br>NIK. 690 906 685 | ..... | 28/8 2021 |

Mengetahui:

| | |
|---|---|
| Wakil Rektor I | Ketua Program Studi<br>Pendidikan Bahasa |
| Dr. Purwo Haryono, M.Hum. | Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum |
| NIK. 690 890 115 | NIP. 19600412 198901 1 001 |

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lilis Rachmawati

NIM : 1881100020

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa

Fakultas : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya nahwa tesis sebagai berikut

Judul TINDAK TUTUR ILOKUSI GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING *LIVE STREAMING* BAHASA INDONESIA MATERI TEKS DRAMA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 2 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

FBF84AJX347537483

Lilis Rachmawati

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : Pendidikan bukan segalanya, tetapi pendidikan adalah awal dari segalanya

Saya persembahkan tesis ini kepada:

1. Keluargaku
2. Teman;temanku seangkatan
3. Para pecinta Bahasa dan Sastra Indonesia

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "TINDAK TUTUR ILOKUSI GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING *LIVE STREAMING* BAHASA INDONESIA MATERI TEKS DRAMA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020". Tesis ini diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pendidikan Bahasa , Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Banyak rintangan dan kesulitan menimpa. Berkat dorongan, saran, dan bantuan dari beberapa pihak, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Triyono, M/Pd. Rektor Universitas Widya Dharma sebagai penanggung jawab universitas,
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma,
3. Dr.D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten,
4. Dr. Hersulastuti, M.Hum. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten,
5. Dr. AgusYuliantoro, M.Hum sebagai pembimbing pertama yang dengan sabar dan teliti mencermati tesis ini,

6. Dr. Nanik Herawati, M.Hum sebagai pembimbing kedua yang mempermudah dan memperlancar pembuatan tesis ini,
7. Bapak/ Ibu Dosen Pascasarjana yang telah ikut andil memberi bekal ilmu kepada peulis,
8. Purwanta, M.Pd, selaku Kepala SMP Negeri 3 Klaten yang telah memberikan izin dalam penelitian ini,
9. Eny Umaryati, M.Pd selaku narasumber dalam penelitian ini
10. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih ada kekurangan, Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ini.

Klaten, 2 Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ..... ii

PENGESAHAN ..... iii

PERNYATAAN …….. iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN …….. v

KATA PENGANTAR …… vi

DAFTAR ISI ..... viii

DAFTAR LAMPIRAN …….. x

ABSTRAK ……. xi

*ABSTRACT* …….. xii

BAB I. PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 4

C. Pembatasan Masalah ..... 4

D. Rumusan Masalah ..... 5

E. Tujuan Penelitian …….. 6

F. Manfaat Penelitian ……. 6

BAB II. LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR ..... 7

A. Landasan Teori ..... 7

1. Tindak Tutur ……. 7

2. Jenis-Jenis Tindak Tutur …… 9

3. Konteks Situasi Ujaran …… 12

4. Pembelajaran Daring *Live Streaming* …….. 15

5. Teks Drama …….. 17

B. Penelitian yang Relevan ……. 20

C. Kerangka Berpikir ..... 31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN ..... 32

A. Pendekatan Penelitian..... 32

B. Waktu dan Tempat Penelitian ..... 34

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data ..... 35

D. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data ..... 37

E. Teknik Analisis Data …… 37

BAB IV. DESKRIPSI DATA, ANALISIS DATA, DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data …… 44

B. Analisisn Data …… 44

C. Hasil Penelitian …… ….. 68

BAB V. PENUTUP …… 70

A, Simpulan …….. …… 70

B. Impilkasi …… … 73

C. Saran …… …… 74

DAFTAR PUSTAKA ..... ….. 75

LAMPIRAN- LAMPIRAN……. 79

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus …….. 80

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran …… 105

3. Tekstualisasi Monokolom …… 106

4. Tekstualisasi Multikolom ……. 121

5. Pernyataan Identitas Data …….. 154

6. Unit Data Utama …… 168

7. Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Bahasa Indonesia …… 172

# ABSTRAK

Lilis Rachmawati. NIM. 1881100020. TINDAK TUTUR ILOKUSI GURU DALAM PEMBELAJARAN DARING LIVE STREAMING BAHASA INDONESIA MATERI TEKS DRAMA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020 Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2021

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menjelaskan bentuk tindak tutur Ilokusi guru dalam pembelajaran daring *live streaming* Bahasa Indonesia materi teks drama pada siswa kelas VIII SMP tahun pelajaran 2019/2020. 2) menjelaskan penyebab terjadinya tindak tutur ilokusi dalam pembelajaran daring *live streaming* Bahasa Indonesia materi teks drama kelas VIII SMP tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengambilan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analsis data menggunakan teori Sudaryanto. yaitu lima langkah analisis data utama (*to be analyzed, to be interpreted, to be summarized, to be concluded & to be implied, to be recommended & to be predicted)*

Hasil penelitian menemukan Tindak tutur asertif meliputi menyatakan, menyarankan, dan mengeluh. Direktif meliputi memerintah, dan menasihati. Ekspresif terdiri dari berterima kasih, meminta maaf, menyalahkan, dan memuji. Komisif hanya mencakup berjanji. Deklarasi berupa memberi nama. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab tindak tutur dalam pembelajaran *live streaming* yaitu (1) tindak tutur asertif menyatakan dalam pembelajaran *live streaming* paling dominan karena guru lebih banyak menjelaskan materi dengan metode ceramah yang berupa pernyataan, (2) Tuturan direktif menasihati dominan karena situasi pandemi yang membuat guru banyak memberikan nasihat untuk selalu berdoa, bersyukur, dan mematuhi protokol kesehatan, (3) Tuturan ekspresif memuji dominan karena guru ingin memberikan motivasi untuk siswa. (4) Tuturan ekspresif berjanji terjadi karena guru ingin memberikan segala yang terbaik untuk siswanya. (5) Tuturan deklarasi memberi nama terjadi karena guru ingin memberikan contoh yang baik untuk siswanya.


Kata Kunci: Tindak tutur guru; *live streaming*; teks drama

ABSTRACT

Lilis Rachmawati. NIM. 1881100020. TEACHER ILOCUTION SPEECH ACT IN LIVE STREAMING ONLINE LEARNING INDONESIAN LANGUAGE DRAMA TEXT MATERIAL FOR VIII GRADE OF JHS 3 KLATEN IN 2019/2020 ACADEMIC YEAR Thesis. Language Education Departement, Graduate Program, Widya Dharma Klaten University, 2021

The purposes of this research are to: 1) explain the form of teacher illocutionary speech acts in live streaming online learning of Indonesian language drama text material for VIII grade of JHS students in the 2019/2020. 2) explain the causes of illocutionary speech acts in live streaming online learning of Indonesian language drama text material for VIII grade of JHS in the 2019/2020.

This study uses a qualitative method. Data collection through observation, documentation, and interviews. Data analysis uses Sudaryanto's theory that there are five steps to analyze the main data (*to be analyzed, to be interpreted, to be summarized, to be concluded & to be implied, to be recommended & to be predicted)*

The results of the research found that assertive speech acts included stating, suggesting, and complaining. Directives include ordering, pleading, and advising. Expressive consists of thanking, congratulating, apologizing, blaming, and praising. Commissive only includes promises. The declaration includes surrendering and giving a name. There are several factors that cause speech acts in live streaming learning, such as (1) assertive speech acts stating in live streaming learning are the most dominant because the teacher explains more material using the lecture method in the form of statements, (2) directive utterances advise is dominant because of the pandemic situation that make teachers give a lot of advice to always pray, be grateful, and obey the health protocols, (3) Expressive speech act of praising is dominant because teacher wants to give motivation for students. (4) Promised expressive speech occurs because the teacher wants to give the best of everything for her students. (5) The declaration statement giving a name happens because the teacher wants to set a good example for his students.

Keywords: teacher speech act, live streaming ; drama text

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi semua sektor berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini dunia mengalami pandemi *Corona Virus Diseases* 2019 (*Covid*-19). Pandemi *Covid* 19 berdampak pada pendidikan di Indonesia. Dengan meluasnya penyebaran virus tersebut, Pemerintah Indonesia memberlakukan pembatasan wilayah secara ketat atau pembatasan secara fisik dan sosial (*physical and social distancing*). Hal itu diatur dengan Undang-undang nomor 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan. Kekarantinaan kesehatan merupakan upaya pencegahan dan penangkalan penyakit beserta frisiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat (2018: 3). Peraturan tersebut dipertegas dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Deseas* 2019 (Covid-19) beserta pedomannya di Permenkes 9 tahun 2020). Dengan adanya peraturan tersebut, maka disampaikan imbauan untuk bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan ibadah dari rumah.

Imbauan tersebut menyebabkan sekolah diliburkan, tetapi kegiatan pembelajaran tetap berlangsung. Pembelajaran daring (*online learning* atau *online classroom*) dengan pemanfaatan teknologi menjadi salah satu solusi. Guru melaksanakan pembelajaran dari rumah dan siswa mengikuti pembelajaran dari rumah. *Live streaming* adalah salah satu cara pembelajaran model daring. Di tengah pandemi yang ada, himbauan untuk tetap belajar di rumah merupakan

himbauan yang harus kita apresiasi secara positif. Untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid 19. Oleh karena itu, MGMP Kabupaten Klaten mata pelajaran Bahasa Indonesia berusaha untuk mewujudkan pembelajaran jarak jauh yang dapat diikuti oleh para siswa di Kabupaten Klaten, khususnya siswa kelas VIII. Pembelajaran tersebut dilaksanakan secara *live streaming*. Di dalam pembelajaran daring *live streaming* terdapat tuturan antara guru dengan guru dan guru dengan siswa. Tuturan tersebut dapat berupa lisan ataupun tulisan.

Tuturan yang disampaikan oleh penutur tersebut memiliki tujuan dan makna maka setiap tuturan mencakup tindakan. Austin mengatakan ada tiga tindak tutur atau *speech act* (aktivitas berbahasa) yang berperan ketika seseorang mengucapkan suatu kalimat, yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Ketiga tindak tutur itu tidak hanya mengungkapkan maksud dan gaya si penutur tetapi juga merefleksikan tanggung jawab etisnya terhadap isi tuturannya karena isi tuturannya mengandung maksud  tertentu dalam rangka memengaruhi mitra tuturnya (Wibowo, 2015)

Tindak tutur ini seringkali kita jumpai dalam percakapan sehari-hari, seperti di rumah, di sekolah, di kantor, dan lain-lainnya. Salah satu contoh yang dapat diambil adalah percakapan dalam ruang lingkup pembelajaran. Percakapan dalam ruang lingkup pembelajaran di kelas meliputi guru dan siswa serta siswa dan siswa. Peristiwa tutur dalam pembelajaran di sekolah ini merupakan salah satu bentuk komunikasi yang berlangsung di kelas, demi tercapainya tujuan pembelajaran. Komunikasi antara guru dan siswa serta siswa dan siswa, bukan hanya mengeluarkan sebuah tuturan saja, melainkan ada maksud atau tindakan di

dalam tuturan tersebut. Inilah yang dimaksud dengan adanya tindak tutur dalam suatu ujaran.

Tindak tutur yang sering terjadi dalam sebuah kegiatan belajar mengajar dapat dicontohkan sebagai berikut “Ruang kelasnya kotor sekali yah” merupakan tuturan guru kepada siswanya saat memasuki ruang kelas, yang melihat lantai kelasnya banyak sekali sampah dari sisa makanan siswa saat istirahat sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dapat terjadi bukan sebuah ucapan pathik yang tujuannya sekadar untuk mengisi kekosongan saja. Akan tetapi, tuturan tersebut mengandung makna yang tersembunyi atau makna lain yang dikehendaki penutur terhadap petutur. Kalimat dalam tuturan tersebut merupakan tindak tutur lokusi, yakni tindakan untuk menyatakan sesuatu. Sedangkan, tujuan dari tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi, yakni tindakan yang ingin dicapai oleh penuturnya pada waktu menuturkan sesuatu

Tuturan tersebut bertujuan untuk memberikan perintah kepada seluruh siswa agar ruang kelas tersebut segera dibersihkan dan selalu menjaga kebersihan. Efek dari tuturan guru kepada siswanya itu adalah siswa mengambil sampah-sampah yang berserakan di lantai dan ada pula yang mengambil sapu kemudian menyapunya. Tindakan yang dilakukan oleh siswa tersebut merupakan efek dari tuturan guru kepada siswanya yang disebut sebagai tindak tutur perlokusi, yakni sebuah tuturan yang diutarakan oleh seseorang seringkali mempunyai daya pengaruh atau efek bagi yang mendengarkannya.

Pembahasan mengenai tindak dalam setiap tuturan akan lebih lanjut dibahas dalam teori tindak tutur. Ada beberapa tokoh terkemuka terkait teori tindak tutur,

di antaranya J. L. Austin, J. R. Searle, dan G. N. Leech. Pada kesempatan kali ini, peneliti hanya akan membahas mengenai tindak tutur khususnya tindak tutur ilokusi menurut pandangan Searle. Adapun judul yang peneliti buat adalah "Tindak Tutur Ilokusi Guru dalam Pembelajaran Daring *Live Streaming* Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks drama kelas VIII SMP dapat dilaksanakan secara online karena pandemi.
2.. Permasalahan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki tugas dan peran masing-masing
3. Permasalahan guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia teks drama
4. Masalah tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi
5. Masalah tindak tutur ilokusi yang meliputi Asertif (Assertive) , Direktif (Directive), Ekspresif (Expressive), Komisif (Commissive), Deklarasi (Declaration) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia teks drama (studi kasus di kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2019/2020)

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah yang muncul menjadikan masalah yang kompleks sehingga perlu diadakan pembatasan supaya penyelesaian masalah tidak mengembara kemana-mana dan supaya

penelitian ini tidak menyimpang dari judul. Untuk itu, penelitian ini dibatasi menganalisis masalah nomor 5 (lima) saja.

Masalah-masalah yang ada di atas tidak akan diteliti semua. Penelitian ini dibatasi tentang masalah tindak tutur Asertif (Assertive), Direktif (Directive), Ekspresif (Expressive), Komisif (Commissive), Deklarasi (Declaration) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia teks drama (studi kasus di kelas VIII SMP Negeri 3 Klaten dengan dasar:

1. Dipilih tindak tutur Asertif, Direktif, Ekspresif, Komisif, Deklarasi itu ada di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks drama
2. Dipilih kelas VIII karena sesuai dengan silabus Bahasa Indonesia bahwa materi teks drama diajarkan di kelas VIII SMP
3. Dipilih SMP negeri 3 Klaten karena sekolah tersebut memiliki siswa yang banyak, fasilitas yang lengkap, dan mata pelajaran yang lengkap. salah satu diantaranya adalah Bahasa Indonesia yang sesuai dengan latar belakang pendidikan peneliti

D. Perumusan Masalah

Permasalahan tersebut dapat dirumuskan berdasarkan permasalahan yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran daring *live streaming* Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP?
2. Mengapa terjadi tindak tutur ilokusi guru dalam pembelajaran daring *live streaming* Bahasa Indonesia materi teks drama kelas VIII SMP tahun pelajaran 2019/2020 seperti yang diobservasi oleh peneliti?

## E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk

1. Menjelaskan bentuk tindak tutur Ilokusi dalam pembelajaran daring *live streaming* Bahasa Indonesia materi teks drama pada siswa kelas VIII SMP tahun pelajaran 2019/2020.
2. Menjelaskan penyebab terjadinya tindak tutur ilokusi dalam pembelajaran daring *live streaming* Bahasa Indonesia materi teks drama kelas VIII SMP tahun pelajaran 2019/2020

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pragmatik, khususnya teori-teori tindak tutur serta membantu penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan tindak tutur.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan alternatif dalam menentukan metode dan bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis teks drama

   b. Bagi siswa, penelitian ini dapat mempermudah siswa untuk memahami tuturan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks drama

   c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan tindak tutur.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

1. Penerapan Tindak Tutur Ilokusi

   a. Asertif

   Guru dalam pembelajaran *live streaming* materi teks drama sudah menggunakan tuturan ilokusi asertif. Tuturan asertif yang digunakan dalam pembelajaran teks drama tersebut terdapat tiga jenis yaitu menyatakan, menyarankan, dan mengeluh. Di antara ketiga jenis tuturan asertif tersebut tuturan yang bersifat menyatakan menduduki jumlah terbanyak.

   b. Direktif

   Guru dalam pembelajaran *live streaming* materi teks drama sudah menggunakan tuturan ilokusi direktif. Tuturan direktif yang digunakan dalam pembelajaran teks drama tersebut terdapat dua jenis yaitu menasihati, dan memerintah Di antara kedua jenis tuturan direktif tersebut tuturan yang bersifat menasihati menduduki jumlah terbanyak.

   c. Ekspresif

   Guru dalam pembelajaran *live streaming* materi teks drama sudah menggunakan tuturan ilokusi ekspresif. Tuturan ekspresif yang digunakan dalam pembelajaran teks drama tersebut terdapat empat jenis yaitu berterima kasih, menyalahkan, memuji, meminta maaf. Di

antara keempat jenis tuturan ekspresif tersebut tuturan yang bersifat memuji menduduki jumlah terbanyak.

d. Komisif

Guru dalam pembelajaran *live streaming* materi teks drama sudah menggunakan tuturan ilokusi komisif. Tuturan komisif yang digunakan dalam pembelajaran teks drama tersebut terdapat satu jenis yaitu berjanji..

e. Deklaratif

Guru dalam pembelajaran *live streaming* materi teks drama sudah menggunakan tuturan ilokusi deklaratif. Tuturan deklaratif yang digunakan dalam pembelajaran teks drama tersebut adalah memberi nama.

2. Penyebab Terjadinya Tuturan Ilokusi

a. Asertif

Penyebab paling banyaknya tuturan aserrtif yang bersifat menyatakan dalam pembelajaran *live streaming* materi teks drama adalah keinginan guru memberikan materi dengan waktu yang terbatas dengan metode ceramah. Dalam waktu satu jam harus menyampaikan lima materi yaitu pengertian teks drama, istilah-istilah yang pengertiannya hampir sama dengan teks drama, ciri teks drama, unsur drama, dan unsur pementasan drama. Kurun waktu satu jam itu pun juga digunakan untuk menanggapi jawaban kuis dan menjawab pertanyaan siswa.

b. Direktif

Penyebab banyaknya tuturan direktif yang bersifat menasihati dalam pembelajaran *live streaming* materi teks drama adalah karena guru sangat peduli dengan siswa yang dalam kondisi pandemi.

c. Ekspresif

Penyebab banyaknya tuturan ekspresif yang bersifat memuji dalam pembelajaran *live streaming* materi teks drama adalah karena guru ingin memberikan motivasi untuk siswa

d. Komisif

Penyebab terjadinya tuturan komisif yang berupa berjanji adalah karena antusiasme siswa mengikuti *live streaming* sehingga menanyakan materi berikutnya. Guru berjanji akan membahas materi struktur dan kebahasaan teks drama pada *live streaming* berikutnya. Hal itu disampaikan karena guru ingin memberikan hal yang terbaik untuk siswanya. Janji adanya *live streaming* berikutnya tersebut tidak terwujud karena adanya orang tua yang keberatan dengan penyelenggaraan *live streaming*. *Live streaming* dianggap menghabiskan banyak kuota internet.

e. Deklaratif

Penyebab terjadinya tuturan deklaratif memberi nama karena guru ingin memberikan contoh yang baik untuk siswanya. Setiap orang mempunyai nama dan karakter.

## B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian tersebut, dapat disampaikan implikasi-implikasi sebagai berikut.

1. Akibat dari banyaknya tuturan asertif yang bersifat menyatakan tetapi waktu yang tersedia sangat terbatas, maka materi yang disampaikan kurang mendetail.
2. Pemberian kuis dan tugas bersifat perintah mengakibatkan siswa memperhatikan paparan materi sehingga kuis dapat terjawab dengan lancar dan tugaspun dapat dikerjakan dan diserahkan pada gurunya masing-masing.
3. Penggunaan tuturan ekspresif memuji digunakan guru dalam pembelajaran mengakibatkan siswa semangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran *live streaming*, mengajukan pertanyaan dan menjawab kuis yang diberikan..
4. Tuturan komisif berjanji tentang akan adanya *live streaming* berikutnya tersebut mengakibatkan siswa senang karena masih ada harapan pembahasan materi struktur dan kebahasaan teks drama, sekaligus kecewa karena kenyataannya tidak terwujud. *Live streaming* berikutnya tidak terwujud karena adanya orang tua yang keberatan dengan penyelenggaraan *live streaming* dengan alasan menghabiskan banyak kuota. Solusi yang digulirkan saat itu adalah mengadakan pembelajaran melalui media radio RSPD.

5. Tuturan memberi nama di tuturan deklaratif mengakibatkan seseorang akan memilih nama yang baik.

C. Saran-saran

Berdasarkan beberapa impilkasi tersebut, dapat disampaikan beberapa saran kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran, hendaknya menggunakan waktu sesuai proporsinya sebaik mungkin
2. Pemberian kuis dan tugas sangat diperlukan dalam pembelajaran sehingga perlu dilanjutkan.
3. Tuturan ekspresif memuji sangat diperlukan untuk membangkitkan motivasi siswa terutama ketika pandemi *covid* ini masih berlangsung..
4. Tuturan ekpresif berjanji sebaiknya tidak perlu diadakan karena janji yang tidak ditepati akan membuat orang kecewa.
5. Tuturan deklaratif yang bermakna memberi nama diperlukan dalam pembelajaran untuk mendidik siswa memiliki karakter yang baik.

# DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Austin, J. L. 2006. *How to do Things With Word. Cambrige: Harvard University Press. Black, Elizabeth. Pragmatic Stilistics*. Edinburgh: Edinburgh University Press,

Az-Zabidi, Imam. 2002. *Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari*. Jakarta: Pustaka Amani.

Batubara, Hamdan Husein. 2021. Media Pembelajaran Digital. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Black, Elizabeth. 2016. *Stilistika Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group,

Chaer, Abdul. 2010. Kesantunan berbahasa. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul., Leonie Agustina. 2010. Sosiolinguistik: Perkenalan Awal (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Rineka Cipta

Cummings, Louise. 2019 *Pragmatik sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darmawan, Deni dan Toto Ruhimat. 2021. *Pembelajaran Jarak Jauh: Pendekatan & Implementasi VCDLN, Teknologi Televisi dan E-Learning Blended*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Derviana, Herwinda. 2015. E-Jurnal Analisis Tindak Tutur Direkstif Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanjungpinang. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama: Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media.

Failasufah dan Umi Solikatun. 2020. *Layanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Daring (Online*). Yogyakarta: Paramitra.

Hanafi, Abdul Halim. 2011. *Metodologi Penelitian Bahasa untuk penelitian, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Diadit Media Press.

Handayani, Hartini Wiwik. 2007. Tesis Tindak Tutur Direktif Dalam Proses Belajar Mengajar Di Taman Kanak-Kanak Teladan Sukoharjo. Klaten: Unwidha.

Herawati, Wahyu Dwi. 2011. *Mempelajari Drama*. Bandung: Pustaka Sunda.

Hidayat, Firman. 2015. Artikel e-jurnal Analisis Tindak Tutur Direktif pada Tuturan Anak Usia 5 – 7 Tahun di Kelurahan Melayu Kota Piring Tanjungpinang. Tanjungpinag: Universutas Maritim Raja Ali Haji.

JDIH BPK RI (2018). *Undang-undang (UU) Republik Indonesia Nomor 6 tentang Kekarantinaan Kesehatan*

JDIH BPK RI (2020). *Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19*))

JDIH BPK RI (2020). Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)

Kusmanto, Hari. 2019. Jurnal *Tindak Tutur Ilokusioner Ekspresif Plesetan Nama Kota di Jawa Tengah: Kajian Pragmatik*. Surakarta: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 4 Nomor 2 September 2019.

Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Manurung, Rosida Tiurma. 2010. Jurnal *Kajian Maksim Peilaku Tindak Tutur dengan Pendekatan Psikologi Posistif.* (Jurnal Sosioteknologi Edisi 19 Tahun 9, April 2010)

Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,

Mudzakir Ahmad. 2013. *Jurnal Publikasi : A Speech Act Analysis of Direct Utterances on Short Story Mr Know All".* Surakarta: UMS

Nindyasari, Ovina dan Raden Arief Nugroho. 2013. *Journal Article An Analysis of Directive Illocutionary Act of Luther Character in the Novel Skipping Chrismas Translated Into Absen Natal*. Semarang: English Departement, Faculty of Humanities Dian Nuswantoro University

Rahardi, R. Kunjana. 2009. *Sosiopragmatik*. Jakarta: Erlangga.

Rahardi, R. Kunjana. 2010.. *PRAGMATIK; Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga,

Rani, Abdul, Bustanul Arifin dan Martutik. 2010. Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian. Malang: Bayumedia Publishing.

Pangesti, Nurma Indah dan Farida Yufarlina Rosita. 2019. *Jurnal Tindak Tutur Ekspresif di Akun Instagram @kampuszone*. Surakarta: Tadris Bahasa Indonesia FAB IAIN

Praditya, Dwi Jaya I Made, dkk. 2014. 2 Journal *An Analysis of Speech Acts in Conversation Between Habibie and Ainun in the Film Entitled Habibie and Ainun* 2012. Singaraja e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Volume 2 Tahun 2014)

Putri, Teza Dwi, Dian Eka Chandra Wardhana, dan Suryadi. 2019. *Jurnal Ilmiah Tindak Tutur Direkstif pada Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye.* (Jurnal Ilmiah Korpus, Volume III, Nomor I, April 2019)

Sandyana, I.G. dkk. 2014. E-Journal *The Speech Acts Used Among The Elevent Grade Students of 'Usaha Perjalanan Wisata" (UPW) at SMK Negeri 5 Denpasar*" e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Volume 2 Tahun 2014)

Soemarno, Thomas. 2014. *Buku Pedoman Penulisan Tesis*. Klaten: Universitas Widya Dharma

Suarnajaya. 2013. Jurnal *"An Analysis of Pembayuns Speech Acts in Sorong Serah Ceremony of Sasak Mariages: A Ritualistic Discourse Study*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sudaryat, Yayat. 2009. *Makna dalam Wacana: Prinsip-prinsip Semantik dan Pragmatik*. Bandung: Yrama Widya.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tesniyadi, Dema. 2019. *Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Teks Drama* SMP. Jakarta: Kemdikbud

Wibowo, Wahyu. 2015. *Konsep Tindak Tutur Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara..

Yasin. 2010.*Anas. Tindak Tutur; sebuah Model Gramatika Komunikatif*. Padang: Sukabina Press.

Yule, 2015. George. *Kajian Bahasa*; Edisi Kelima. Yogyakarta: Pustaka Pelajar..

Yuliantoro, Agus. (2020). *Analisis Pragmatik.)*. Klaten: Unwidha Press

Yuliantoro, Agus 2015. *Penelitian Tindakan Kelas dengan Metode Mutakhir untuk Pengembangan Profesi Guru*. Yogyakarta: Andi